



Vol. 03 No. 04 (2024) : 347-352

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH PADA TK NEGERI PEMBINA 2 PALEMBANG

Amirul Insan

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: padimerahmas@yahoo.co.id

Abstract

Educational supervision activities are very necessary for teachers, because for teachers who work every day at school there is no other party who is closer and knows all their activities, except the Principal. Teachers are one of the determining factors for the low quality of educational outcomes. In order to implement an educational supervision program, it must include all components that are related and influence the success of the educational supervision program. This success can be seen from the planning and implementation components of the educational supervision program. The aim of this research is to describe and analyze. Implementation of supervision of learning activities at TK Negeri Pembina 2 Palembang City. Implementation of supervision by the Head of SMP 2 Bangkinang City. The method used in this research is a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data sources consist of school principals and teachers at TK Negeri Pembina 2 Palembang. The results of this research indicate that supervision of learning activities is carried out by the school principal in order to improve teacher competence.

Keywords: Academic Supervision, Principal

Abstrak

Kegiatan supervisi pendidikan sangat diperlukan oleh guru, karena bagi guru yang bekerja setiap hari di sekolah tidak ada pihak lain yang lebih dekat dan mengetahui dari dalam segala kegiatannya, kecuali Kepala Sekolah. Guru merupakan salah satu faktor penentu rendahnya mutu hasil pendidikan. Dalam rangka pelaksanaan program supervisi pendidikan maka harus mencakup semua komponen yang terkait dan mempengaruhi terhadap keberhasilan program supervisi pendidikan. Keberhasilan tersebut dilihat dari komponen perencanaan, dan implementasi dari program supervisi pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis. Pelaksanaan supervisi kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina 2 Palembang. Pelaksanaan supervisi Kepala SMP 2 Bangkinang Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari kepala sekolah dan guru di TK Negeri Pembina 2 Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala sekolah

PENDAHULUAN

Pelaksanaan dilembaga pendidikan sekolah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sekolah menjadi salah satu sarannya, dan guru sebagai tenaga pengajar di sekolah merupakan komponen utama sumber daya manusia, yang harus dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan. Untuk mengawasi, mengevaluasi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru diperlukan adanya supervisi kepala sekolah. Kegiatan supervisi ini lebih jauh diharapkan mampu mengkonstruksi mindset para guru supaya mempunyai komitmen sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional. Sekolah merupakan suatu lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Adapun secara sederhana kepala sekolah dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar (Maman suratman, 2016).

Supervisi adalah suatu usaha layanan dan bantuan berupa bimbingan dari atasan (kepala sekolah) kepada personil sekolah (guruguru) dan petugas sekolah lainnya. Supervisor sebagai bertindak sebagai stimulator, pembimbing dan konsultan bagi guru-guru dalam perbaikan pengajaran dan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik. Selain itu juga supervise diharapkan mampu membawa dampak perkembangan yang baik bagi kemajuan proses pengajaran melalui peningkatan kurikulum yang ada di sekolah sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi akademik adalah kemampuan pengawas dalam melaksanakan pengawasan akademiknya nilai dan membina guru dalam rangkuman pertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa. penerapan Supervisi Akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran (Makhsun, 2020).

Supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, supervisor harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Pembinaan-pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dapat meningkatkan kinerja guru dalam dunia pendidikan. Pembinaan peningkatan kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah membantu guru untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran kepada peserta didik sehingga nilai nilai pembelajaran dapat secara maksimal terserap dan membentuk

kepribadian terbaik peserta didik. Kepala sekolah memiliki peran strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi lebih dari itu ia merupakan pemimpin keseluruhan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam suatu sekolah seperti perencanaan, pembinaan karir, koordinasi dan evaluasi (Baharuddin, 2006). Supervisi pendidikan baik manajerial maupun akademik memiliki tujuan dan fungsi yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Sebagaimana dijelaskan di atas, Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya (Makhsun, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di TK Negeri Pembina 2 Palembang. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai proses pengembangan kurikulum. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di TK Negeri Pembina 2 Palembang.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai kurikulum di TK Negeri Pembina 2 Palembang. Fokus analisis data disini adalah mengenai pengembangan kurikulum tahap perencanaan. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji

absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengembangkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak seorang Kepala Sekolah mempunyai tugas dan peranan-peranan yang harus dijalankan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenalkan dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan, dan apa yang diinginkan, baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha. Sehingga dengan kerja sama yang baik dapat menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Tugas dan peran kepala sekolah dibagi menjadi tujuh pokok yaitu sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai pejabat formal, dan sebagai supervisor, sebagai leader (pemimpin), sebagai inovator, serta serta sebagai motivator. Adapun penjelasan tugas dan peran-peran kepala sekolah tersebut diuraikan sebagai berikut: Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik) Pendidik yaitu orang yang mendidik sedangkan mendidik memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan adapun menurut Sroner ada delapan fungsi manajer yaitu: a. Kepala Sekolah bekerja dengan melalui orang lain Pengertian orang lain bukan hanya kepada guru melainkan parastaf, dan orangtua siswa. b. Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan Keberhasilan dan kegagalan bawahan adalah suatu dalam suatu cerminan langsung keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin. Dengan demikian kepala sekolah bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan. c. Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala sekolah harus mampu menghadapi segala persoalan d. Kepala sekolah harus berfikir secara analistik dan konsepsional e. Kepala sebagai juru penengah f. Kepala sekolah sebagai politisi (politiciant) g. Kepala sekolah adalah seorang diplomat h. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengambil keputusan. Kepala Sekolah sebagai seorang Pemimpin (Leadership) Kepemimpinan yaitu suatu kekuatan penting dalam rangka

pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan pemimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan merupakan kepengikutan bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seorang menjadi pemimpin dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak adanya bawahan. Dengan uraian tersebut kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu : a. Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri paraguru dan siswadalam tugas masing-masing. b. Memberikan bimbingan dan arahan kepada paraguru serta siswa dan memberikan dorongan dan memacu untuk berdiri didepan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Adapun fungsi kepemimpinan kepala sekolah tersebut yaitu: a. Menghindarkan diri dari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras terhadap guru dan siswa. b. Sebaliknya kepala sekolah harus mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja sama dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap guru dan siswa. Dengan cara meyakinkan para guru agar apa yang dilakukan itu benar, selain itu membujuk berusaha meyakinkan bahwa apa yang dilakukan itu benar. Supervisi akademik kepala sekolah mengacu pada sistem sekolah yang memiliki misi utama memperbaiki dan meningkatkan mutu akademik (“instructional supervision” atau “educational supervision”) merupakan istilah yang dimunculkan untuk me-reform atau mereorientasi aktifitas kepengawasan pendidikan kita yang dianggap lebih peduli pada penampilan fisik sekolah, pengelolaan dana, dan administrasi kepegawaian guru, bukan pada mutu proses dan hasil pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi kepemimpinan tersebut bahwa kepala sekolah dituntut untuk bertanggung jawab agar para guru menyadari tujuan kepala sekolah telah ditetapkan, dengan kesadaran tersebut para guru semangat melaksanakan tugas-tugas masing-masing dalam mencapai tujuan sekolah.

KESIMPULAN

Simpulan umum penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi oleh kepala sekolah di TK Negeri Pembina 2 Palembang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku disekolah. Kepala sekolah telah berupaya untuk melakukan perbaikan mutu supervisi kegiatan pembelajaran disekolah untuk membantu guru mengembangkan profesionalismenya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Baharuddin. (2006). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Era Otonomi Pendidikan. *Jurnal Al Harokah*, 63(1), 19.
- Hidayah, N. (2021). *Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama*. 773-788. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2361>
- Hifza, H., Suhardi, M., Aslan, A., & Ekasari, S. (2020). Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Interdisipliner. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 46-61. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.518>
- Makhsun, H. N. (2020). *Supervisi akademik*. Cv. Pilar Nusantara.
- Maman suratman. (2016). *Manajemen Pendidikan Usia Dini*. Cv. Pustaka setia.
- Nata, A. (2004). *Metodologi Studi Islam*.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Saumantri, T. (2023). *URGENSI METODOLOGI STUDI ISLAM INTERDISIPLINER UNTUK MODERASI ISLAM menghormati Nabi Muhammad saw sebagai sosok yang memiliki wewenang mutlak dalam menyampaikan pemahaman agama Islam dan memberikan solusi langsung terhadap masalah yang dihadapi oleh umat* . 05(01), 1-18.
- Thahir, L. S. (2004). *Studi Islam interdisipliner : aplikasi pendekatan filsafat, sosiologi, dan sejarah*.